

Komunikasi, Religi dan Budaya

Buku ini terdiri dari dua bagian besar yaitu pada bagian pertama berjudul Religi dan Media Komunikasi. Bagian ini mencakup beragam riset komunikasi dan pemikiran konseptual dalam ranah religi dan media dari Malaysia dan Indonesia. Bagian Kedua dari buku ini adalah bab berjudul Komunikasi dan Multikulturalisme : Budaya, Tradisi dan Kearifan Lokal.



Ditabung oleh:



Komunikasi, Religi dan Budaya



**Bagian 2. Komunikasi dan Multikulturalisme:
Budaya, Tradisi dan Kearifan Lokal**

Tantangan Kebhinekaan di Era Media Sosial

Fitria Widiyani Roosinda, Muhammad Fadeli

Pola Komunikasi Masyarakat Multikultural
di Kota Medan Sumatera Utara

Tantry Widyanarti

Media Sosial dan Multikulturalisme

Awendsa Urfatunnisa Tasyaul Muizzah

Proses Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa asal Sulawesi
Selatan dalam Fase Adaptasi Budaya Menurut *U Curve Theory*
di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Erwin Rasyid

Problematika Isu Multikultur dan Minoritas dalam Film Indo-
nesia (Studi pada Komunitas Film di Yogyakarta)

Filosa Gita Sukmono

Mengelola Kearifan Lokal Ponorogo (Pelestarian Seni Reyog
Ponorogo Perspektif Idealitas dan Tuntutan Ekonomi)

Nurul Iman, Slamet Santoso, Rido Kurnianto, Jusuf Harsono

Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal dalam
Pengembangan Kerajinan Gerabah Sitiwinangun, Kabupaten
Cirebon, Jawa Barat

Nurul Chamidah, Dedet Erawati, Endah Nurhawasari

Problematika Isu Multikultur dan Minoritas dalam Film Indonesia (Studi pada Komunitas Film di Yogyakarta)

Filosa Gita Sukmono

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

✉ filosa@umy.ac.id/ filosa2009@gmail.com

Pendahuluan

Perkembangan film Indonesia dalam 10 tahun terakhir cukup membuat para penikmat film Indonesia tersenyum dan industri film tertawa, bagaimana tidak ratusan film Indonesia bermunculan dan seolah-olah ingin mengatakan kepada film-film asing bahwa kami (film Indonesia) ingin menjadi tuan rumah di negeri sendiri.

Melihat fenomena di atas penulis melakukan penelusuran terkait perkembangan film Indonesia dari awal munculnya film Indonesia sampai tahun 2015.

Tabel 1. Perkembangan Film Indonesia dari tahun 1926-2015

No	Periode Waktu	Jumlah Film	Keterangan
1	1926-1936	37	
2	1937-1947	66	1945-1947 tidak ada produksi film
3	1948-1958	362	
4	1959-1969	201	
5	1970-1980	716	
6	1981-1991	851	
7	1992-2002	212	Tahun 1998-1999 produksi film hanya mencapai 4 film
8	2003-2013	766	Dalam rentang waktu ini produksi film paling minim pada tahun 2003 yaitu 13 film.
10	2014-2015	231	
	Total	3442	

Sumber : 1926 - 2007 data diolah dari buku Katalog Film Indonesia dan 2008-2015 data diolah dari website filmindonesia.or.id